

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proyek penguatan profil pelajar Rahmatan lil 'Alamiin adalah kegiatan ekstrakurikuler berbasis proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan karakter sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Proyek ini dapat diselaraskan dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pelaksanaannya dilakukan secara fleksibel dalam hal muatan, kegiatan, dan waktu. Meskipun proyek ini dirancang terpisah dari kurikulum inti, integrasi dengan pembelajaran kurikuler dapat dilakukan jika diperlukan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Sekolah dapat melibatkan masyarakat atau dunia kerja dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek ini.<sup>1</sup> Kementerian Agama menetapkan tema-tema utama yang harus diadaptasi menjadi tema turunan oleh satuan pendidikan, sesuai dengan konteks wilayah dan karakteristik peserta didik. Tema-tema utama dalam proyek penguatan profil pelajar Rahmatan lil 'Alamiin yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan mencakup nilai-nilai moderasi beragama, antara lain: Berkeadaban (*ta'addub*), Keteladanan (*qudwah*), Kewarganegaraan dan

---

<sup>1</sup> Keputusan menteri agama RI Nomor 347 tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah hlm 50

kebangsaan (*muwāṭanah*), Mengambil jalan tengah (*tawassuṭ*), Berimbang (*tawāzun*), Lurus dan tegas (*I'tidāl*), Kesetaraan (*musāwah*), Musyawarah (*syūrah*), Toleransi (*tasāmuḥ*), serta Dinamis dan inovatif (*tathawwur wa ibtikâr*).<sup>2</sup>

Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka.<sup>3</sup>

Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi secara terus-menerus dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya. Sebab guru termasuk orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Di samping itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu ditunjang oleh fasilitas pembelajaran yang memadai dan guru yang profesional, karena pembelajaran merupakan kegiatan bertujuan.<sup>4</sup>

Al-Qur'an Hadits adalah sumber utama ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam dalam setiap hal dalam kehidupan sehari-hari atau bermasyarakat.

---

<sup>2</sup> Keputusan menteri agama RI Nomor 347 tahun 2022 tentang pedoman implementasi kurikulum merdeka pada madrasah hlm 54

<sup>3</sup> Rinitami Njatrijani, "*Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang*", Semarang (5) 2018

<sup>4</sup> Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar: Dalam Rangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 104.

Salah satu standar kompetensi lulusan pada kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah adalah memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, serta dapat memahami makna dari ayat-ayat al-Qur'an dan hadits. Maka, Sangat menarik ketika penulis melakukan pengamatan langsung di Madrasah Aliyah Negeri 2 Serang, dimana proyek profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* sudah mulai diterapkan saat proses pembelajaran. Salah satu contoh pelaksanaannya adalah pada hari Selasa, 05 September 2023 di kelas x.3 dan guru pembimbingnya adalah ibu Elisa Dian, saat itu tema yang diangkat adalah kearifan lokal dengan judul panjang mulud. Panjang mulud adalah salah satu tradisi yang ada di Cikeusal, dan panjang mulud ini biasanya dilaksanakan pada saat perayaan maulid nabi Muhammad Saw. Sebelum panjang mulud dilaksanakan, ibu Elisa selaku guru pembimbing akan memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada siswa siswi kelas x.3 mengenai panjang mulud tersebut serta menugaskan kepada siswa untuk membuat kerajinan tangan dan kaligrafi yang isinya tentang ayat Al-Qur'an atau hadist, kemudian setelah itu siswa dipersilahkan untuk mempersiapkan kerajinan tangan dan kaligrafi tersebut. Pada saat perayaan maulid nabi di sekolah itu, maka para siswa diminta untuk membawa kerajinan tangan yang berupa miniatur mesjid yang sudah di isi dengan berbagai macam jenis makanan ringan untuk dibawa pada saat arak-arakan serta

membawa kaligrafi untuk di presentasikan. Dengan adanya kaligrafi ini, siswa akan lebih memahami isi atau kandungan dari ayat yang di kaligrafikan, karena siswa dituntut untuk mempresentasikan kandungan dari ayat tersebut. Fenomena yang penulis temukan diantaranya adalah guru sudah menyampaikan materi yang berkaitan dengan proyek profil pelajar rahmatan lil ‘alamin dengan sangat baik, bahkan ada beberapa siswa yang sangat antusias mendengarkan penjelasan yang di sampaikan oleh gurunya, tetapi masih ada sebagian siswa yang menganggap bahwa proyek ini tidak penting bahkan mereka tidak ragu untuk bolos pada saat jam pelajaran yang membahas tentang proyek profil pelajar rahmatan Lil Alamin ini. Fenomena yang penulis temukan ketika sedang melakukan observasi di sekolah adalah masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam belajar, terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, metode yang digunakan oleh guru kurang menarik, banyak siswa yang mengantuk pada saat belajar<sup>5</sup> Oleh karena itu penting untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai **“Pengaruh penerapan proyek profil pelajar rahmatan lil ‘alamin terhadap mutu pembelajaran Al-Qur’an hadist di kelas x MAN 2 serang”**

---

<sup>5</sup> Hasil observasi, 05 September 2023

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya hambatan dan permasalahan dalam proses pembelajaran;
2. Projek profil pelajar rahmatan Lil Alamin (kearifan lokal) berpengaruh terhadap mutu pembelajaran Al-Qur'an hadits

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada permasalahan yang berkaitan dengan "Pengaruh Penerapan Projek Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (kearifan lokal) terhadap Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas X MAN 2 kabupaten Serang".

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan projek profil pelajar *rahmatan lil alamin* (kearifan lokal) di MAN 2 kabupaten Serang?
2. Bagaimana mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 kabupaten Serang?

3. Apakah terdapat pengaruh penerapan projek profil pelajar *rahmatan lil alamin* (kearifan lokal) terhadap mutu pembelajaran Al-Qur'an hadits kelas X di MAN 2 kabupaten Serang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan projek profil pelajar *rahmatan lil alamin* (kearifan lokal) di MAN 2 kabupaten Serang;
2. Untuk mengetahui mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 2 kabupaten Serang;
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan projek profil pelajar *rahmatan lil alamin* (kearifan lokal) terhadap mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 2 kabupaten Serang.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Harapannya, penelitian ini akan memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan menjadi pedoman untuk memperkuat teori-teori perkembangan kurikulum, sebagai upaya perbaikan di masa mendatang. Hasil dari penelitian ini juga dapat

menjadi acuan bagi penelitian berikutnya yang mengadopsi kurikulum serupa namun dengan fokus materi yang berbeda.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, akan terjadi peningkatan pengetahuan dan pengalaman, terutama dalam pemahaman perkembangan kurikulum merdeka.

### b. Bagi peserta didik

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi panduan dalam melaksanakan pembelajaran secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan individu mereka.

### c. Bagi pendidik

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi panduan serta opsi dalam proses pengajaran, terutama dalam konteks kurikulum merdeka, khususnya dalam pelajaran Al-Qur'an dan hadits.

### d. Bagi sekolah

Dukungan terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka di semua jenjang kelas diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembuatan penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab yang masing-masing berisi subbab. Sistemnya adalah sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan: Dalam bab ini berisikan latar belakang yang dimana berisi tentang alasan yang menjelaskan bahwa masalah yang dirasakan memang menarik dan perlu diteliti. Kemudian ada juga identifikasi masalah, pada bagian ini berisi tentang rincian masalah yang telah dinyatakan pada latar belakang masalah. Setelah itu ada batasan masalah, bagian ini berisi mengenai cakupan masalah yang dibahas secara jelas. Selanjutnya ada rumusan masalah, bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai aspek yang diteliti. Kemudian ada tujuan penelitian, berisi mengenai pernyataan dari hasil yang ingin dicapai setelah penelitian dilaksanakan. Selanjutnya ada manfaat penelitian, berisi pernyataan mengenai manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian tersebut baik secara teoritis maupun empiris. Yang terakhir yaitu sistematika penulisan, menguraikan tentang bagaimana laporan penelitian akan disusun.

Bab dua : Dalam bab ini berisi landasan teoretis yang memuat studi literatur mengenai teori-teori yang digunakan dalam mendefinisikan variabel baik secara konseptual maupun operasional. Selain itu, ada



penelitian terdahulu yaitu menganalisis persamaan dan perbedaan hasil-hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Selanjutnya ada kerangka berpikir, bagian ini menjelaskan mengenai hubungan atau keterkaitan antara variabel penelitian. Terakhir ada hipotesis yang berisi tentang jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab tiga (Metodologi penelitian) : bab ini menguraikan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Pertama jenis dan sumber data, berisi data yang digunakan dalam penelitian serta menguraikan mengenai asal usul sumber data yang diperoleh. Kedua waktu dan tempat, menjelaskan mengenai berapa lama dan kapan penelitian dilaksanakan. Ketiga populasi dan sampel, berisi penjelasan rinci mengenai populasi penelitian, apa atau siapa serta berapa jumlah anggota populasi penelitian. Keempat variabel penelitian, menguraikan tentang aspek-aspek apa saja yang akan diukur dari variabel penelitian dan bagaimana cara mengukurnya. Kelima instrumen dan teknik pengumpulan data, berisi mengenai teknik, proses, dan langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data serta menjelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan. Keenam teknik

analisis data, menjelaskan tentang teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh disertai alasan mengapa teknik tersebut yang digunakan. Terakhir ada hipotesis statistik, bagian ini berisi tentang jawaban sementara mengenai terdapat hubungan, korelasi, kontribusi, pengaruh, perbedaan dan dinyatakan dalam bentuk lambang-lambang statistik beserta parameter pengujiannya.

Bab empat (hasil penelitian dan pembahasan) : dalam bab ini pertama terdapat deskripsi data, menyajikan data dalam bentuk statistik deskriptif. Kedua uji persyaratan analisis, menyajikan hasil pengujian normalitas data. Ketiga uji hipotesis, menyajikan hasil perhitungan dengan formula statistik. Terakhir pembahasan, menyajikan kesimpulan dari deskripsi data dan hasil uji hipotesis.

Bab lima (penutup) : Mencakup simpulan dan saran. Simpulan memberikan jawaban singkat terhadap rumusan masalah yang disampaikan di bab i. Sementara itu, saran disusun berdasarkan temuan penelitian dan ditujukan kepada pengambil kebijakan, pengguna hasil penelitian, atau peneliti selanjutnya.